

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin ketat membuat perusahaan harus lebih berusaha lebih giat dalam meningkatkan nilai perusahaan, yang terkait erat dengan pendanaan organisasi dan masalah keuangan. Pemilik dan manajer bisnis harus bekerja lebih keras seiring dengan kemajuan fungsi manajemen dalam operasi bisnis. Peningkatan kekayaan investor adalah tanda organisasi yang kuat. Perusahaan didorong untuk lebih mengembangkan nilai perusahaannya sebagai akibat dari pertumbuhan pasar modal Indonesia. Karena harga pasar saham perusahaan terwakili di pasar modal, hal ini langsung terjadi pada perusahaan publik. Investor lebih cenderung memasukkan uang ke perusahaan ketika nilai perusahaan tinggi. Investor lebih cenderung memasukkan uang ke perusahaan ketika nilai perusahaan tinggi. Semakin banyak investor yang tertarik untuk membeli saham perusahaan, semakin maju perusahaan sebagai akibat dari pemasukan uang yang dapat digunakan untuk operasi. Bagi perusahaan publik, peningkatan nilai pasar perusahaan sama dengan peningkatan harga sahamnya (Sudana, 2015).

Maksimalisasi kekayaan pemegang saham adalah tujuan dari tata kelola perusahaan, (Harmono, 2017:1). Nilai suatu perusahaan dapat ditentukan oleh nilai pasar dari harga sahamnya, yang didasarkan pada perkembangan harga

saham perusahaan tersebut. Ini menangkap evaluasi keseluruhan kinerja bisnis yang sebenarnya. Ketika jual beli surat berharga di pasar modal, yang kadang disebut sebagai pasar yang seimbang antara penjual dan investor, harga benar-benar terbentuk karena ada titik temu antara kekuatan penawaran dan stabilitas kekuatan permintaan. Nilai perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham, adalah cara investor memandang bisnis. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan pemilik bisnis karena menandakan bahwa pemegang saham akan sejahtera.

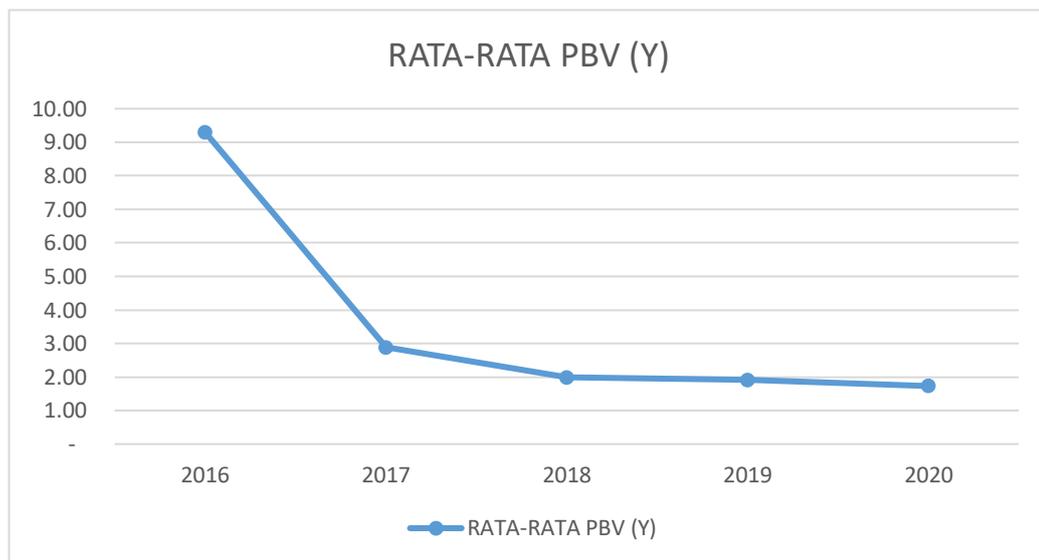
Dalam penelitian ini, nilai suatu perusahaan diukur dengan *price to book value ratio* (PBV). Menurut (Harmono, 2017), rasio harga terhadap nilai buku atau PBV merupakan salah satu variabel yang menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan pembelian suatu saham. Dengan naiknya harga saham perusahaan, maka nilai perusahaan dapat memberikan kepentingan pemegang saham yang maksimal. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi kekayaan pemegang saham. Rasio harga terhadap nilai buku juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan nilai pemegang saham dibandingkan dengan modal yang diinvestasikan. Nilai perusahaan sangat dibutuhkan, karena dengan peningkatan nilai perusahaan diharapkan mampu menarik pemegang saham untuk selalu berinvestasi pada perusahaan. Seiring dengan meningkatnya nilai perusahaan, hal itu juga mempengaruhi kesejahteraan karyawan, sehingga pihak internal perlu sesempurna mungkin agar bisa lebih kompetitif dari yang lain. Semua pemangku kepentingan ingin memastikan bahwa nilai PBV

perusahaan di atas satu. Namun pada kenyataannya PBV suatu perusahaan tidak selalu tinggi.

Berikut ini adalah data dari rata-rata PBV perusahaan pada sektor Industri dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020.

**Gambar 1.1**

**Rata-Rata Tingkat PBV Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020**



Berdasarkan hasil grafik di atas, rata-rata nilai PBV usaha di perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia mengalami penurunan secara konsisten dari tahun 2016 hingga tahun 2020. Berdasarkan grafik, rata-rata PBV turun drastis dari 9,30 menjadi 2,88 antara tahun 2016 dan 2017. Rata-rata PBV usaha perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia terus menurun, hal ini menunjukkan turunnya nilai perusahaan. Jika ini dibiarkan, itu akan berdampak negatif pada bisnis. Nilai perusahaan terus menurun menandakan kinerja perusahaan kurang bagus yang

berakibat berkurangnya kepercayaan investor pada perusahaan. Sehingga investor menjual sahamnya dan berakibat harga saham terus mengalami penurunan.

Tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* adalah salah satu elemen yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Agar manajemen berfungsi sesuai dengan tujuan perusahaan dan menguntungkan pemegang saham, tata kelola perusahaan yang baik berfungsi sebagai alat pemantauan. Ada dua ide kunci dalam tata kelola perusahaan yang baik yang ditekankan. Yang pertama adalah betapa pentingnya bagi pemegang saham untuk memiliki akses ke informasi yang tepat waktu dan akurat. Kedua, korporasi harus memberikan pengungkapan yang akurat, tepat waktu, dan transparan atas semua informasi mengenai operasional perusahaan, kepemilikan, dan pemangku kepentingan (Sumiyanti, dkk. 2021).

Dalam penelitian ini, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional digunakan sebagai *proxy* untuk *good corporate governance*. Manajemen ini dapat meningkatkan nilai perusahaan, dan dengan kehadiran investor institusi yang lebih besar, mereka memiliki kontrol yang lebih kuat untuk memantau operasi perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Menurut (Apriada dan Suardhika, 2016), pengawasan eksternal suatu lembaga akan semakin kuat jika semakin banyak kepemilikan yang dimiliki lembaga tersebut.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sumayinti, dkk (2021) Fatimah, dkk (2019) Oktayarni, (2017) dan juga menurut Iqbal dan Putra (2018), tata kelola perusahaan yang baik (GCG) memiliki dampak yang menguntungkan pada nilai

perusahaan. Namun, temuan penelitian Sugiyanto dan Setiawan (2019) dan Wardani et al. (2001) menunjukkan bahwa *corporate governance* yang efektif tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain *good corporate governance*, profitabilitas juga berdampak pada nilai perusahaan. (Kasmir, 2013) mendefinisikan tingkat efektivitas bisnis perusahaan dan menilai profitabilitas sebagai ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas yang tinggi meningkatkan efisiensi perusahaan dalam menciptakan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan. Ini juga meningkatkan kapasitas perusahaan untuk membayar dividen yang cukup besar kepada pemegang saham, yang memiliki efek menguntungkan pada kepercayaan. Ketika menginvestasikan uang ke dalam bisnis suatu perusahaan (Widyantari dan Yadnya, 2017). Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan menggunakan proksi *return on equity* (ROE), yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak melalui penggunaan sahamnya. Bagi pemegang saham, rasio ini sangat penting dalam menilai efektivitas dan efisiensi pengelolaan saham manajemen. Rasio yang lebih besar menunjukkan bahwa manajemen akan menyebarkan ekuitas secara lebih efektif (Sudana, 2015).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Oktayarni et al. (2017), tingkat pengembalian investasi (ROE) meningkatkan nilai perusahaan. Mengenai penelitian yang dilakukan oleh Fatimah et al (2017), Sally et al (2018) dan Putri dan Trisnaningsih (2021) menemukan bahwa *return on equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian Manoppo dan Arie (2016) menunjukkan bahwa *return on equity* (ROE) memiliki pengaruh yang negatif

terhadap nilai bisnis. Menurut penelitian Putri dan Trisnaningsih (2021), profitabilitas mampu memediasi hubungan antara *good corporate governance* (GCG) dan proksi komisaris independen daripada hubungan antara *good corporate governance* (GCG) dan proksi kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional pada nilai perusahaan. Dari beberapa penelitian tersebut, hasilnya tidak konsisten.

Penelitian ini merupakan hasil pengembangan dari penelitian (Candradewi, 2019), yang berjudul *Pengaruh Good Corporate Governance Mechanism Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia*. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu dimana penulis menambah satu variabel profitabilitas sebagai variabel intervening. Pada penelitian ini penulis lebih fokus lagi pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang baru-baru ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Meskipun penelitian-penelitian sebelumnya sudah banyak meneliti tetapi terdapat perbedaan hasil penelitian pada setiap faktor yang ingin diteliti sehingga hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut, dengan judul penelitian “**Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi kasus pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020)**”.

## **1.2 Perumusan masalah**

Dari latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
2. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
3. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
4. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi kepemilikan institusional berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
6. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?

7. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi kepemilikan institusional terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor

Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Akademis
  - a. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai manajemen keuangan, terutama mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan serta mampu mengimplementasikan teori-teori pada penelitian kedalam dunia nyata pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
  - b. Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan teori khususnya dalam materi nilai perusahaan. Dapat menjadi referensi tambahan pengetahuan terutama mengenai nilai perusahaan.
2. Bagi manajemen perusahaan dan investor

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penentuan nilai perusahaan yang optimal. Sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang akan ditanamkan dananya dengan melihat nilai perusahaan perusahaan tersebut.